

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Peternakan adalah sebuah kegiatan membudidayakan ternak untuk diambil manfaat dan hasilnya. Usaha peternakan yang menjanjikan dan membutuhkan waktu relatif sebentar dalam pemeliharaan adalah usaha peternakan *broiler*. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha peternakan *broiler* adalah pemilihan bibit, pakan, perkandangan dan sanitasi serta kesehatan ternak. Wiharto (1985) menyatakan bahwa tingkat keberhasilan peternakan unggas dipengaruhi oleh tiga faktor penting yaitu bibit (*breeding*), pemberian pakan (*feeding*) dan manajemen.

Kandang adalah komponen penting dalam usaha peternakan *broiler*, karena kandang memiliki pengaruh langsung pada kondisi tubuh *broiler* yang akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan produktivitas *broiler* tersebut. Manajemen perkandangan yang baik akan membuat produktivitas *broiler* baik juga. Manajemen perkandangan adalah syarat-syarat yang perlu dilakukan dalam pembuatan kandang seperti pemilihan lokasi kandang, suhu kandang, ventilasi, kepadatan kandang dan manajemen peralatan kandang seperti *brooder*, tempat pakan, tempat minum, *thermometer*, tirai kandang dan chick guard.

## **1.2. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah untuk mengetahui, mempelajari dan mengevaluasi perkandangan *parent stock broiler* fase *starter* di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Rembang 1 Desa Karangasem, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang.

### **1.2.2. Manfaat**

Manfaat pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm unit Rembang 1 adalah sarana dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait manajemen perkandangan, bahan perbandingan antara teori dibangku kuliah dengan praktek di dunia kerja, sumber informasi bagi semua pihak yang berhubungan dengan usaha ini.